



## Pengaruh Motivasi dan Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Peserta PMW Untag Surabaya

**Desi Ramadhani**

Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Awin Mulyati**

Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Diana Juni Mulyati**

Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email Korespondensi : [ramadanidesi327@gmail.com](mailto:ramadanidesi327@gmail.com), [awin@untag-sby.ac.id](mailto:awin@untag-sby.ac.id), [diana@untag-sby.ac.id](mailto:diana@untag-sby.ac.id)

**Abstract** This research aims to determine whether there is an influence of Motivation (X1) and Entrepreneurial Literacy (X2) on Entrepreneurial Interest (Y) in Students Participating in PMW Untag Surabaya. With the large number of unemployment problems, the Entrepreneurial Student Program is needed to improve entrepreneurial skills among students, so that it is hoped that it can encourage students to start and develop their businesses. This research has the title "The Influence of Entrepreneurial Motivation and Literacy on Entrepreneurial Interest in Students Participating in PMW Untag Surabaya" using a quantitative approach. Data was collected through questionnaires distributed to 65 students participating in PMW Untag Surabaya. The sampling technique used is a saturated sampling technique which is included in the type of non-probability sampling. The research results show that the Motivation variable and the Entrepreneurial Literacy variable have a simultaneous influence on Entrepreneurial Interest. However, partially the Motivation variable has no influence on the Entrepreneurial Interest variable, this is because some students who participate in PMW are not motivated for the reason that some students take part in PMW only to get conversion grades in several courses. Therefore, it is recommended that universities pay more attention to programs that can increase entrepreneurial motivation and literacy towards entrepreneurial interests, such as holding regular training, provisioning or socialization activities related to entrepreneurship.

**Keywords** : Motivation, Entrepreneurial Literacy, Interest in Entrepreneurship, PMW Entrepreneurial Student Program.

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Motivasi (X1) dan Literasi Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Peserta PMW Untag Surabaya. Dengan banyaknya permasalahan jumlah pengangguran, maka Program Mahasiswa Wirausaha diperlukan guna meningkatkan keterampilan kewirausahaan dikalangan mahasiswa, sehingga diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usahanya. Penelitian ini mengangkat judul "Pengaruh Motivasi dan Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Peserta PMW Untag Surabaya" dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 65 mahasiswa peserta PMW Untag Surabaya. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh yang termasuk dalam jenis *non probability sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi maupun variabel Literasi Kewirausahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha. Akan tetapi, secara parsial variabel Motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Minat Berwirausaha, hal ini dikarena Sebagian mahasiswa yang menjadi peserta PMW tidak termotivasi dengan alasan bahwa Sebagian mahasiswa mengikuti PMW hanya untuk mendapatkan nilai konversi di beberapa mata kuliah. Oleh karena itu, disarankan agar Perguruan Tinggi memberikan perhatian lebih terkait program-program yang dapat meningkatkan Motivasi dan Literasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, seperti mengadakan kegiatan rutin pelatihan, pembekalan, ataupun sosialisasi terkait Kewirausahaan.

**Kata Kunci** : Motivasi, Literasi Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki penduduk dengan jumlah yang sangat banyak, hal ini dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) terbaru yang menunjukkan “jumlah penduduk di Indonesia pada pertengahan tahun 2022 telah mencapai sebanyak 275,77 juta jiwa, jumlah tersebut naik 1,13% dibandingkan pada tahun 2021 yang sebanyak 272,68 juta jiwa, sedangkan jumlah penduduk di Indonesia pada pertengahan tahun 2023 sebanyak 278,8 juta jiwa”. Dengan banyaknya jumlah penduduk di Indonesia menjadikan lapangan pekerjaan sangat terbatas, sehingga membuat banyaknya pengangguran yang ada di Indonesia.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa “jumlah pengangguran di Indonesia pada bulan Februari 2021 mencapai 8,40 juta orang, berkurang pada bulan Februari 2022 sebesar 7,99 juta penduduk, sedangkan pada bulan Agustus 2021 sebanyak 8,75 juta orang dibandingkan bulan Agustus 2022 angkanya menurun menjadi 8,42. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mencatat bahwa pada bulan Februari 2022 mencapai 5,83% mengalami penurunan pada bulan Februari 2023 sebesar 5,45%, sedangkan untuk bulan Agustus 2021 mencapai 6,49% yang juga mengalami penurunan di bulan Agustus 2022 menjadi 5,86%”.

Kondisi diatas memberikan gambaran dalam dunia kewirausahaan yang mana kegiatan Pembangunan dalam membuka lapangan pekerjaan guna membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia akan berhasil apabila ditunjang oleh para wirausaha, disamping itu “Perguruan Tinggi menghasilkan banyak lulusan yang siap kerja dan lulusan tersebut akan berhadapan dengan minimnya lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, diharapkan para lulusan tersebut tidak hanya berorientasi sebagai pencari lapangan pekerjaan, akan tetapi dapat dan siap menciptakan lapangan pekerjaan”.

Wirausaha merupakan potensi yang baik dalam pembangunan, baik dalam jumlah maupun mutu dari wirausaha yang diciptakan. Menumbuhkan wirausaha baru bukan hanya untuk mengatasi pengangguran saja, namun lebih ditekankan pada bagaimana seseorang dapat berguna dan berkontribusi terhadap lingkungannya. Artinya, kewirausahaan bukan sekedar wirausaha yang memulai suatu usaha, namun usaha tersebut menghasilkan keuntungan bagi dirinya dan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Melainkan “bagaimana setiap orang mampu berperan dan berguna sesuai dengan jati dirinya, sehingga berperan bermakna dan memberikan pengaruh positif bagi dirinya dan orang disekitarnya. Oleh sebab itu perlu dorongan dari semua pihak agar lulusan dari perguruan tinggi untuk berani mengambil jalan berwirausaha”.

Berdasarkan jumlah wirausaha di Indonesia pada Pendidikan terakhir mayoritas pelaku wirausaha saat ini lulusan Sekolah Dasar (SD), yang mana menunjukkan bahwa “pelaku wirausaha lulusan Sekolah Dasar (SD) sekitar 17,2 juta yang terdiri dari 9,3 juta orang berusaha sendiri, 6,9 juta orang berusaha dibantu buruh tak tetap, dan 956 ribu orang berusaha dibantu buruh tetap. Sedangkan untuk jumlah pelaku wirausaha lulusan Universitas sekitar 2,5 juta yang terdiri dari 1,4 juta orang berusaha sendiri, 515 ribu orang berusaha dibantu buruh tak tetap, dan 643 ribu orang berusaha dibantu buruh tetap”. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa minimnya jumlah wirausaha atau pengusaha muda yang ada di Indonesia berdasarkan jenjang Pendidikan terakhir terlihat bahwa minat sarjana terhadap keinginan untuk menjadi wirausaha masih rendah, berbeda dengan mereka yang berpendidikan hanya SD justru jumlahnya paling tinggi.

Perguruan tinggi atau Universitas membangun individu yang cerdas, kreatif, dan mandiri sehingga memiliki softskill dan hardskill yang berkualitas. Berbagai fakultas, jurusan atau program studi yang ditawarkan harus disesuaikan dengan persyaratan pasar tenaga kerja saat ini. “Perguruan Tinggi harus dapat membentuk pribadi mahasiswa yang berani mengambil risiko dan memiliki jiwa entrepreneurship. Oleh karena itu sebuah pendidikan tinggi harus berupaya menumbuhkan minat mahasiswanya untuk berwirausaha, salah satunya dengan memberikan mata kuliah Kewirausahaan”. Tujuan dari mata kuliah Kewirausahaan ini adalah untuk memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan.

Seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan beberapa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dapat memanfaatkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang diluncurkan oleh pemerintah pada tahun 2009. “Program ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha berbasis IPTEK kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan pekerjaan serta menjadi calon pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global”. Di samping itu juga untuk mendorong kelembagaan atau unit kewirausahaan di perguruan tinggi agar dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi.

Minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk memulai usaha dengan melihat peluang di sekitarnya dan berani mengambil risiko untuk memanfaatkan peluang tersebut (Tri Atmaja & Margunani, 2016). Minat Berwirausaha ini akan terlihat pada tingkah laku Mahasiswa yang menunjukkan keinginannya untuk berwirausaha, mereka akan berani

menanggung risiko dan cepat tanggap dalam menangani peluang yang ada. “Inti dari minat berwirausaha adalah dorongan dan ketertarikan seseorang untuk melakukan tindakan yang inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan sumber daya berupa tenaga kerja, bahan mentah, dan modal untuk menghasilkan sebuah produk baru demi tercapainya kesejahteraan individu dan Masyarakat”. Beberapa variabel diduga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, di antaranya pengaruh Motivasi dan Literasi Kewirausahaan pada Mahasiswa Untag Surabaya.

Motivasi mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu dengan sadar dan semangat untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini dapat berasal dari dalam atau dari luar seseorang (Malinda, 2019). “Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasari”.

Menurut (Setyastanto et al., 2022) bahwa literasi kewirausahaan adalah pengetahuan pada bidang kewirausahaan untuk memproses teori dan mengaplikasikan ilmu kewirausahaan pada kehidupan sehari-hari. “Dengan adanya literasi kewirausahaan, mahasiswa lebih mudah membangun minat berwirausaha daripada mereka yang tidak memiliki literasi kewirausahaan. Semakin banyak literasi yang dimiliki maka semakin tinggi minat kewirausahaan yang dimiliki individu. Sebaliknya, semakin rendah literasi yang dimiliki maka semakin rendah minat berwirausaha individu”. Pernyataan tersebut diperkuat oleh (Andhika Anwar, 2019), yang menyatakan bahwa literasi mempengaruhi minat berwirausaha secara positif.

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya telah menerapkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sebagai upaya untuk memberikan ruang dan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat menghasilkan dan menerapkan pemikiran kreatif dan inovatif dalam mengelola bisnis secara nyata. “Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang melibatkan berbagai tahap seperti sosialisasi, penilaian proposal melalui presentasi dan melakukan wawancara, pembekalan, pelatihan, hibah modal usaha, monitoring dan evaluasi (Monev), pendampingan, serta kegiatan acara kewirausahaan”. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) bertujuan untuk meningkatkan motivasi, literasi, pengetahuan, keterampilan, dan semangat kewirausahaan mahasiswa, serta mengajak mahasiswa menjadi pribadi yang terdidik, memiliki karakter, dan memiliki pemahaman yang konkret mengenai bisnis. Hal ini bertujuan untuk memberikan peluang kepada mahasiswa

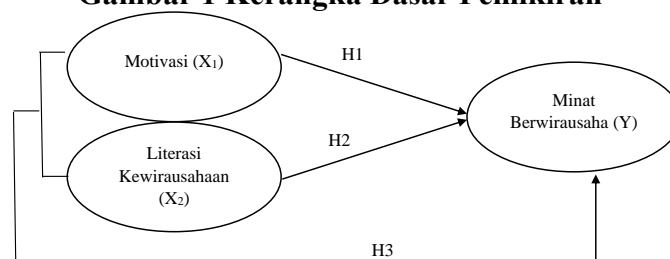
agar dapat memperkenalkan dunia wirausaha dan secara langsung terlibat dalam memulai bisnis yang nyata, serta menciptakan generasi muda untuk menjadi seorang wirausaha yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Dengan permasalahan yang terjadi saat ini dimana jumlah lapangan pekerjaan yang terbatas serta persaingan yang ketat maka pilihan dalam berwirausaha terutama di kalangan Mahasiswa menjadi salah satu pilihan terbaik. “Motivasi dan Literasi Kewirausahaan diharapkan mampu memberikan dukungan kepada Mahasiswa untuk menumbuhkan minat dalam berwirausaha”. Menurut (Suharti & Sirine, 2012) menanamkan minat berwirausaha pada mahasiswa dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengurangi angka pengangguran karena mahasiswa diharapkan menjadi wirausahawan muda yang berbakat dan dapat memulai bisnis mereka sendiri. Menurut (Oetomo & Santoso, 2020) minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan yang relatif konstan bagi seseorang untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang dapat terlibat dalam berbagai acara yang berhubungan dengan bidang tersebut. Minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang yang merasa terdorong untuk melakukan sesuatu berkaitan dengan berwirausaha dan tekad dalam melakukannya tanpa bertanya. Ketertarikan muncul untuk meningkatkan kesenangan dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan kewirausahaan (Resmi et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tingginya angka pengangguran yang ada di Indonesia serta minimnya jumlah wirausaha yang disebabkan karena rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal itu yang menjadi alasan untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Motivasi dan Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Peserta PMW Untag Surabaya** ”.

## HIPOTESIS

**Gambar 1 Kerangka Dasar Pemikiran**



*Sumber : Data Primer diolah penulis, 2024*

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang dihadapi, dan perlu diuji melalui penelitian serta data yang lebih komprehensif dan mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi dan literasi kewirausahaan mempengaruhi keinginan berwirausaha pada mahasiswa yang terdaftar di Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Untag Surabaya, Penelitian ini bermaksud untuk menguji hubungan antara poin-poin yang telah disebutkan. Berikut adalah rumusan hipotesis dalam penelitian ini.

1. Ho : Motivasi tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Untag Surabaya.  
Ha : Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Untag Surabaya.
2. Ho : Literasi Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Untag Surabaya.  
Ha : Literasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Untag Surabaya.
3. Ho : Motivasi dan Literasi Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Untag Surabaya.  
Ha : Motivasi dan Literasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Untag Surabaya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiasi dengan pendekatan kuantitatif. dalam menggunakan pendekatan ini, dapat ditemukan hubungan yang bersifat signifikan antara variabel yang diteliti. Umumnya, dalam penelitian, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel besar. “Penelitian kuantitatif adalah suatu metode untuk mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis informasi mengenai hal yang ingin diketahui. Jenis penelitian ini

digunakan untuk mengukur dan mengubah semua fenomena yang diamati menjadi bentuk angka, sehingga memungkinkan penggunaan analisis statistik untuk menjelaskannya secara deskriptif". Kualitas penelitian dapat dinilai berdasarkan respons dari responden menggunakan instrumen yang diberikan. Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner mengenai Pengaruh Motivasi dan Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta PMW Untag Surabaya.

## **POPULASI DAN SAMPEL**

### **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan elemen yang memiliki karakteristik yang sama dan akan menjadi objek penelitian, termasuk individu dalam suatu kelompok, peristiwa, atau hal lain yang menjadi fokus penelitian. "Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah kelompok mahasiswa khususnya peserta PMW Untag Surabaya tahun 2023 sebanyak 65 responden yang didapat dari kelompok PMW (Program Mahasiswa Wirausaha)".

### **Sampel**

Sampel adalah representasi dari populasi umum yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sampel dipilih secara sistematis dari populasi yang lebih besar untuk mewakili dan memberikan informasi tentang populasi secara keseluruhan. Sangat penting untuk memilih sampel yang representasi agar mewakili populasi secara akurat.

"Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik sampling jenuh atau sering disebut sensus, yang termasuk dalam jenis non probability sampling. Menurut (Arikunto, 2019) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya".

Berdasarkan penelitian ini, jumlah populasinya tidak lebih dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada kelompok mahasiswa peserta PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) Untag Surabaya tahun 2023 sebanyak 65 responden yang akan dijadikan sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada masing-masing instrument dengan menggunakan metode *product moment pearson correlation*. “Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana alat pengukur atau kuesioner dapat secara akurat mengungkapkan konsep, gejala, atau kejadian yang diukur. Dalam uji validitas, perhitungan nilai  $r$  (korelasi) digunakan untuk menentukan validitas item kuesioner. Jika nilai korelasi yang dihasilkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang sesuai dengan tingkat signifikansi yang ditentukan, maka item tersebut dianggap valid. Pada penelitian ini, terdapat 65 sampel dengan taraf signifikan 0,05. Dengan menggunakan tabel  $r$  *product moment*, diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,244.

Hasil dari uji validitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan dalam variabel Motivasi (X1), Literasi Kewirausahaan (X2), dan Minat Berwirausaha (Y) dinyatakan valid, hal ini karena berdasarkan persepsi responden setiap item dari  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,244).

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian dinilai melalui besaran koefisien *Cronbachs Alpha*, yang menunjukkan konsistensi internal item-item yang mendasari sebuah variabel. Uji Reliabilitas pada suatu variabel dapat dinyatakan reliabel jika pilihan dari responden terhadap pilihan kuesioner menunjukkan *Cronbachs Alpha*  $>$  0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika *Cronbachs Alpha*  $<$  0,60.

Hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbachs Alpha* untuk setiap pernyataan  $>$  0,60 maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dari hasil Uji Reliabilitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Sejauh mana dua atau lebih variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat diprediksi dengan menggunakan analisis regresi linier. Pengujian dilakukan dengan program SPSS versi 25 dan memberikan hasil yang digunakan untuk penelitian. Hasil regresi linear ditunjukkan pada tabel 1 sebagai berikut.



**Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.157	1.496		2.779	.007
	Motivasi	.255	.148	.269	1.720	.090
	Literasi Kewirausahaan	.321	.083	.604	3.855	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Output SPSS 25 yang diolah penulis, 2024

Berdasarkan pada analisis regresi linier berganda maka didapatkan data persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 4,157 + 0,255 X_1 + 0,321 X_2 + e$$

Di mana :

Y = Minat Berwirausaha (Dependent Variabel)

a = Nilai Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Menyatakan parameter yang ditaksir (koefisien regresi)

X<sub>1</sub> = Motivasi (Independent Variabel)

X<sub>2</sub> = Literasi Kewirausahaan (Independent Variabel)

e = Menyatakan faktor kesalahan

Dari hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 4,157 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel minat berwirausaha belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Motivasi (X<sub>1</sub>) dan Literasi Kewirausahaan (X<sub>2</sub>). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Minat Berwirausaha tidak mengalami perubahan.
2. B<sub>1</sub> (nilai koefisien regresi X<sub>1</sub>) sebesar 0.255, menunjukkan bahwa variabel motivasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha yang berarti bahwa setiap

kenaikkan 1 point atau satuan sementara variabel motivasi maka akan mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 0.255, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. B2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0.321, menunjukkan bahwa variabel literasi kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha berarti bahwa setiap kenaikan 1 point satuan sementara variabel literasi kewirausahaan maka akan mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 0.321, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian data di atas terdapat dua variabel yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha. Maka hasil yang diperoleh bahwa Literasi Kewirausahaan lebih berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha karena memperoleh nilai konstanta sebesar 0,321, sedangkan variabel Motivasi memperoleh nilai konstanta sebesar 0,255.

### Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menentukan secara parsial apakah pengaruh suatu variabel independen (Motivasi dan Literasi Kewirausahaan) secara individual terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha). Nilai signifikan yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji t  $P < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 2 Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.157	1.496		2.779	.007
	Motivasi	.255	.148	.269	1.720	.090
	Literasi	.321	.083	.604	3.855	.000
	Kewirausahaan					

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Output Data SPSS 25 yang diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 2 Hasil Uji t (Parsial) dapat dijelaskan sesuai dengan dasar keputusan untuk menentukan t tabel sebagai berikut :

$$t \text{ tabel} = (\alpha / 2 ; n - k - 1)$$

Keterangan :

$\alpha$  = Nilai Signifikan (0,05)

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel Independen yang diteliti

Berdasarkan dasar keputusan, maka uji t dalam penelitian ini memiliki nilai df (*Degree of Freedom*) =  $65 - 3 = 62$  dengan nilai signifikan ( $\alpha$ ) 0,05, sehingga diketahui t tabel sebesar 1,998 Berikut hasil hipotesis secara parsial dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Hipotesis Pertama

Ho : Motivasi tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Untag Surabaya.

Ha : Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Untag Surabaya.

Berdasarkan hasil tabel 2 diperoleh t hitung sebesar 1,720 dimana  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  yaitu ( $1,720 < 1,998$ ) sedangkan tingkat signifikan  $0,090 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya Motivasi tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta PMW Untag Surabaya.

### 2. Hipotesis Kedua

Ho : Literasi Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Untag Surabaya.

Ha : Literasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Untag Surabaya.

Berdasarkan hasil tabel 2 diperoleh t hitung sebesar 3,855 dimana  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu ( $3,855 > 1,998$ ) karena tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa Literasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta PMW Untag Surabaya.

**Uji F (Simultan)**

Uji F (Simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atas dua variabel independen (Motivasi dan Literasi Kewirausahaan) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha). Hasil uji simultan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

**Tabel 3 Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.783	2	87.891	84.573	.000 <sup>b</sup>
	Residual	64.432	62	1.039		
	Total	240.215	64			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Literasi Kewirausahaan, Motivasi						

*Sumber : Output data SPSS 25 yang diolah penulis, 2024*

Berdasarkan tabel 3 Hasil Uji F (Simultan) dapat dijelaskan sesuai dengan dasar keputusan untuk menentukan F tabel sebagai berikut :

$$F \text{ tabel} = k ; n - k$$

Keterangan :

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Sampel

df 1 = dk pembilang = k = 2

df 2 = dk penyebut = n – k = 65 – 2 = 63

Berdasarkan hasil pada tabel 3 telah dilakukan uji F, dengan alat bantu *software* SPSS versi 25. Pada penelitian ini diuji kepada 65 sampel ( $n= 65-2$ ,  $k=2$ ) dengan tingkat signifikansi 0,05 didapatkan hasil dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan untuk nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $84,573 > 3,14$ ). Artinya secara simultan Motivasi dan Literasi Kewirausahaan dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta PMW Untag Surabaya.

### Uji r (Korelasi)

Dalam Uji Korelasi, minimal 2 variabel yang digunakan yakni variabel bebas dan variabel terikat. Tujuan uji korelasi adalah untuk menentukan seberapa kuat atau tidak hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Hasil dari uji r (korelasi) dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

**Tabel 4** Hasil Uji r (Korelasi)

Correlations				
		Motivasi	Literasi Kewirausahaan	Minat Berwirausaha
Motivasi	Pearson Correlation	1	.907**	.817**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	65	65	65
Literasi Kewirausahaan	Pearson Correlation	.907**	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	65	65	65
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	.817**	.848**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	65	65	65
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

*Sumber : Output Data SPSS 25 yang diolah penulis, 2024*



Berdasarkan tabel 4 data hasil uji korelasi dapat dilihat dari *Pearson Correlation* yang menunjukkan bahwa variabel Motivasi terhadap Minat Berwirausaha bernilai 0,817, artinya variabel Motivasi memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap variabel Minat Berwirausaha. Sedangkan Variabel Literasi terhadap Minat Berwirausaha bernilai 0,848, artinya variabel Literasi Kewirausahaan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap variabel Minat Berwirausaha.

### Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh Motivasi dan Literasi Kewirausahaan. Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

**Tabel 5 Hasil Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 <sup>a</sup>	.732	.723	1.019
a. Predictors: (Constant), Literasi Kewirausahaan, Motivasi				

Sumber : Output data SPSS 25 yang diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.723 atau 72,3%. Hal ini bisa diartikan bahwa Minat Berwirausahaan dipengaruhi oleh Motivasi dan Literasi Kewirausahaan sebesar 0.723 (72,3%) dan 27,7% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian, misalkan variabel lain berdasarkan lingkungan keluarga.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini diukur dari indikator Motivasi yakni berani mengambil resiko, kepercayaan diri, keinginan yang kuat, serta kreativitas dan inovasi dari keempat indikator tersebut tanggapan responden terhadap pernyataan pada variabel Motivasi dengan rata – rata tertinggi terdapat pada dua pernyataan antara lain “Saya termotivasi untuk berani mengambil resiko terkait kegiatan kewirausahaan” dan “Saya termotivasi untuk memiliki kreativitas yang tinggi untuk menemukan ide baru terkait kegiatan kewirausahaan”, sehingga dapat diartikan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil daripada t tabel yang artinya tidak terdapat pengaruh antara Motivasi dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta PMW Untag Surabaya. Menurut penulis hal ini dikarenakan Sebagian mahasiswa yang menjadi peserta PMW tidak termotivasi dengan alasan bahwa Sebagian mahasiswa mengikuti PMW hanya untuk mendapatkan nilai konversi di beberapa mata kuliah. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budiarti et al., 2024) dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2022) yang menunjukkan bahwa secara parsial motivasi tidak memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

## **2. Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil penelitian ini diukur dari indikator Literasi Kewirausahaan yakni kreatif dan inovatif, berorientasi pada masa depan, cepat dan berani mengambil resiko, menciptakan visi dan misi ketika memulai bisnis, menciptakan produk baru dan berbeda, serta memanfaatkan peluang usaha yang ada dari keenam indikator tersebut tanggapan responden terhadap pernyataan pada variabel Literasi Kewirausahaan dengan rata – rata tertinggi terdapat pada pernyataan “Saya mampu berorientasi pada masa depan”, sehingga dapat diartikan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Hasil analisis uji t terbukti bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel yang artinya terdapat pengaruh antara Literasi Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta PMW Untag Surabaya. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifin et al., 2020) yang menyatakan bahwa salah satu aspek yang mempengaruhi minat berwirausaha seorang yang timbul sebab didahului oleh literasi tentang kewirausahaan.

## **3. Pengaruh Motivasi dan Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil penelitian variabel Motivasi diukur dari indikator Motivasi yakni berani mengambil resiko, kepercayaan diri, keinginan yang kuat, serta kreativitas dan inovasi dari keempat indikator tersebut tanggapan responden terhadap pernyataan pada variabel Motivasi dengan rata – rata tertinggi terdapat pada dua pernyataan antara lain “Saya termotivasi untuk berani mengambil resiko terkait kegiatan kewirausahaan” dan “Saya termotivasi untuk memiliki kreativitas yang



tinggi untuk menemukan ide baru terkait kegiatan kewirausahaan”, sehingga dapat diartikan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Sedangkan untuk Hasil penelitian variabel Literasi Kewirausahaan diukur dari indikator Literasi Kewirausahaan yakni kreatif dan inovatif, berorientasi pada masa depan, cepat dan berani mengambil resiko, menciptakan visi dan misi ketika memulai bisnis, menciptakan produk baru dan berbeda, serta memanfaatkan peluang usaha yang ada dari keenam indikator tersebut tanggapan responden terhadap pernyataan pada variabel Literasi Kewirausahaan dengan rata – rata tertinggi terdapat pada pernyataan “Saya mampu berorientasi pada masa depan”, sehingga dapat diartikan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

untuk nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yang artinya secara simultan Motivasi dan Literasi Kewirausahaan dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta PMW Untag Surabaya. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifin et al., 2020) yang menyatakan bahwa Motivasi dan Literasi Kewirausahaan dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Motivasi dan Literasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta PMW Untag Surabaya. Dalam penelitian ini terdapat 65 Responden yang menjadi peserta PMW Untag Surabaya pada Tahun 2023 maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji secara parsial Variabel Motivasi tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta PMW Untag Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa tidak termotivasi untuk mengikuti kegiatan PMW karena sebagian mahasiswa hanya ingin mendapatkan nilai konversi untuk beberapa mata kuliah. Sedangkan untuk hasil uji analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa setiap peningkatan Motivasi, maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha. Pada indikator Motivasi mendapatkan hasil dari responden yang memiliki dua pernyataan paling tertinggi yaitu “Saya termotivasi untuk berani mengambil resiko terkait kegiatan kewirausahaan” dan “Saya termotivasi untuk memiliki kreativitas yang tinggi untuk menemukan ide baru terkait kegiatan kewirausahaan”. Dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

2. Hasil uji secara parsial Variabel Literasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta PMW Untag Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai Literasi Kewirausahaan dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha karena dengan adanya Literasi Kewirausahaan Mahasiswa Peserta PMW Untag Surabaya dapat berorientasi pada masa depan untuk meningkatkan Minat Berwirausaha. Sedangkan untuk hasil uji analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa setiap peningkatan Literasi Kewirausahaan, maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha. Pada indikator Literasi Kewirausahaan mendapatkan hasil dari responden yang memiliki pernyataan paling tertinggi yaitu “Saya mampu berorientasi pada masa depan”. Dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
3. Hasil uji secara simultan Variabel Motivasi dan Literasi Kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta PMW Untag Surabaya.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Literasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Peserta PMW Untag Surabaya”, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pada variabel Motivasi jika ingin mengalami peningkatan pada Minat Berwirausaha indikator yang perlu diperhatikan adalah keinginan yang kuat untuk menjadi seorang wirausaha. Maka dari itu, untuk meningkatkan keinginan menjadi seorang wirausaha dengan cara mengikuti berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan, sehingga Mahasiswa Peserta PMW Untag Surabaya termotivasi untuk meningkatkan keinginan yang kuat untuk menjadi seorang wirausaha. Sedangkan untuk Pengelola Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Untag Surabaya dalam meningkatkan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa yakni dengan cara menambah program ataupun kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan agar terus memotivasi para Mahasiswa.
2. Pada penelitian ini terbukti bahwa variabel Literasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Maka dari itu, untuk meningkatkan Literasi Kewirausahaan pengelola Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Untag Surabaya perlu meningkatkan mutu pembelajaran dengan cara mengadakan kegiatan rutin dalam pembekalan kewirausahaan

ataupun sosialisasi kepada mahasiswa untuk mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) agar mahasiswa lebih mendalami dan mengerti dunia usaha serta dapat berbagi pengetahuan dengan para narasumber yang menjadi pemateri dalam kegiatan pembekalan kewirausahaan. sedangkan untuk mahasiswa peserta PMW Untag Surabaya terus mengikuti pembekalan yang diadakan oleh pengelola PMW agar menambah Literasi tentang Kewirausahaan.

3. Setelah adanya penelitian ini yang membahas mengenai variabel Motivasi dan Literasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dan dapat menambah variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha sehingga analisisnya lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andhika Anwar. (2019). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Soppeng. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Arifin, M., Ananda, A., & Khairani. (2020). *Entrepreneurship Knowledge and Entrepreneurial Interest of the Students in Universitas Negeri Padang*. 504(ICoIE), 217–221. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.222>
- Arikunto. (2019). Pengertian Sampling Jenuh dan Sumber Data yang Digunakan Terhadap Penelitian Kuantitatif. *Uhing... 21 Jurnal EMBA*, 8(1), 21–30.
- Budiarti, E., Ubaidillah, H., & Firdaus, V. (2024). *Work on the Job Readiness of Management Study Program Students at Pengaruh Literasi Digital , Efikasi Diri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Progam Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan Tahun 2020 / 2*. 5(2), 6131–6144.
- Malinda, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada PT. Cahaya Timur Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(3), 66. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i3.2920>
- Oetomo, B. S. D., & Santoso, S. (2020). The Effect of Entrepreneurship Literacy and University Support on Entrepreneurial Interest to Run Start-Up Business among Students. *The International Journal of Business Management and Technology*, 4(3), 57–62. [www.theijbmt.com](http://www.theijbmt.com)
- Rahmawati, A., Yohana, C., & Pratama, A. (2022). Pengaruh Sosial Media dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(2), 594–604. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0302.19>

- Resmi, S., Pahlevi, Widhar, R., Kusumawati, I., & Prasetyo, D. (2023). *Literasi Kewirausahaan .pdf*. 5(2).
- Setyastanto, A. M., Leksono, A. W., Vhalery, R., & Abdillah, A. (2022). Tingkat Literasi Kewirausahaan Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 883–888.  
[https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/15639%0Afile:///C:/Users/zonal/AppData/Local/Mendeley Ltd./Mendeley Desktop/Downloaded/Setyastanto et al. - 2022 - TINGKAT LITERASI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA.pdf](https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/15639%0Afile:///C:/Users/zonal/AppData/Local/Mendeley%20Ltd./Mendeley%20Desktop/Downloaded/Setyastanto%20et%20al.%20-%20TINGKAT%20LITERASI%20KEWIRAUSAHAAN%20MAHASISWA.pdf)
- Suharti, L., & Sirine, H. (2012). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2).  
<https://doi.org/10.9744/jmk.13.2.124-134>
- Tri Atmaja, A., & Margunani. (2016). Economic Education Analysis Journal PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN AKTIVITAS WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG Info Artikel. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 774–787.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>